

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF, WHO, World Bank, UN-DESA Population Division. Level and Trends in Child Mortality. World Health Organization. New York; 2015.
2. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Angka Kematian Neonatus. Departemen Kesehatan RI. Jakarta; 2017.
3. Prawirohardjo S, Trijatmo R. Ilmu kebidanan: ketuban pecah dini. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016; 677-681.
4. Legawati, Riyanti. Determinan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di Ruang Cempaka RSUD DR Doris Sylvanus Palangkaraya. Jurnal Surya Medika. 2018; 3(2).
5. Rahmarianti G. Perbedaan Nilai apgar antara Persalinan Normal Dengan Persalinan Riwayat Ketuban pecah Dini di RSUD Hasanudin Damrah Kabupaten Bengkulu Selatan. 2016;1(2):144–50.
6. Committee on Obstetric Practice. American Academy of Pediatrics. The APGAR Score. Committee Opinion; 2019.
7. Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Buku Asuhan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
8. Cunningham, Gary, et al. Obstetri Wiliams, Edisi 23, Jakarta: MC Graw Hill Education (Asia) dan EGC Medical Publisier. 2013
9. Bantul DKK. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2020. Bantul: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul; 2021.
10. Yogyakarta DKDI. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020. Daerah Istimewa Yogyakarta: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta; 2021.
11. Marsaulina DCFL, Tamba E, Pasaribu DM. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Nilai Apgar Persalinan per Vaginam di RS UKI 2016. J Kedokt MEDITEK [Internet]. 2016;23(62):63–70. Available from: <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/download/1555/1654>

12. Maternity D, Anjani AD, Evrianasari N. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2021
13. Legawati. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Malang: Wineka Media; 2018.
14. Reeder. S.J., Leonie, L.M., Deborah, K.G. 2013. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga volume 1 edisi 18*. Jakarta: EGC
15. Maryunani, A., Nurhayati. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyulit Pada Neonatus*. Jakarta: Trans Info Me
16. Saifuddin, Bari. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal ed.1 cet.13*. Jakarta : PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2014.
17. Indrayani, Moudy u djami. *Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. 1st ed. Ari M, editor. Jakarta: CV Trans Info Media; 2016. 528–529p
18. Fadlun, Achmad F. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika; 2014. 114–115p
19. Masturoh I, Anggita T N. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan RI; 2018.
20. Fanny Fadhillah. 2015. *Sectio Caesarea Sebagai Faktor Resiko Asfiksia Neonatorum*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Vol 02 No 1. <http://ejournal.SC-sebagai-faktorresiko-asfiksia-87878338.ac.id> di akses April 2022
21. Notoatmodjo S. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta; 2018.
22. Sastroasmoro S, Sofyan I. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinik*. Jakarta: Sagung Seto. 2014
23. Indra P IM, Cahyaningrum I. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish; 2019
24. Putri damayanti ika, Liva M, Ani T, Rita A. *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. 1st ed. Yogyakarta: deepublish; 2014. 228 p.
25. Maolinda, W. Salmarini DM. *Hubungan Persalinan Tindakan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rsud Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin*. *Din Kesehat*. 2016;6(July):1–23.

26. Amalia S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Excell Midwifery J.* 2020;3(2):53–9.
27. Nurjayanti PD. Hubungan paritas dan umur kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Wonosari tahun 2016. 2018. 17–18 p.
28. Deastri Pratiwi. Determinan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir. *J Ilmu Kesehat Karya Bunda Husada.* 2019;5(2):19–22.
29. Vina E. Hubungan Paritas Dan Berat Bayi Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir. *J Muara Sains, Teknol Kedokt dan Ilmu Kesehat.* 2019;3(1):183.
30. Arta Mutiara, Fitri Apriyanti MH. Hubungan Jenis Persalinan Dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir. *J Kesehat Tambusai* [Internet]. 2020;1(2):42–9. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1104/887>
31. Sari AK. Asfiksia Neonatorum Di Rsud Wonosari Gunungkidul Tahun 2015. Skripsi. 2017;
32. Yessy Octa Fristika. Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini, Umur ibu, Paritas dan Jenis Persalinan terhadap Nilai APGAR. *J Kebidanan J Med Sci Ilmu Kesehat Akad Kebidanan Budi Mulia Palembang.* 2021;11(1):99–110.
33. Alexander R, Rahimi A, Mukhtar Z, - D, Chandra R, Nasution SA. Hubungan antara ketuban pecah dini dengan nilai Apgar pada kehamilan aterm. *J Prima Med Sains.* 2021;3(1):23–8.
34. Siddiqui A, Cuttini M, Wood R, Velebil P, Delnord M, Zile I, et al. Can the Apgar Score be Used for International Comparisons of Newborn Health? *Paediatr Perinat Epidemiol.* 2017;31(4):338–45.
35. Thavarajah H, Flatley C, Kumar S. The relationship between the five minute Apgar score, mode of birth and neonatal outcomes. *J Matern Neonatal Med* [Internet]. 2018 May 19;31(10):1335–41. Available from: <https://doi.org/10.1080/14767058.2017.1315666>
36. Razaz N, Cnattingius S, Persson M, Tedroff K, Lisonkova S, Joseph KS. One-minute and five-minute Apgar scores and child developmental health at 5 years of age: A population-based cohort study in British Columbia, Canada. *BMJ Open.* 2019;9(5):1–9.

37. Novidaswati A. Hubungan Antara Jenis Persalinan dengan Tingkat Asfiksia Neonatorum di RSUD Panembahan Snopati Bantul. Skripsi. 2014;Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan.
38. Rahmarianti G. PERBEDAAN NILAI APGAR ANTARA PERSALINAN NORMAL DENGAN PERSALINAN RIWAYAT KETUBAN PECAH DINI DI RSUD HASANUDIN DAMRAH MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN. 2016;1(2):144–50.
39. Marsaulina DCFL, Tamba E, Pasaribu DM. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Nilai Apgar Persalinan per Vaginam di RS UKI 2016. J Kedokt MEDITEK [Internet]. 2016;23(62):63–70. Available from: <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Medithek/article/download/1555/1654>
40. Setiawan IP, Hadiati DR, Attamimi A. Faktor yang Mempengaruhi Skor Apgar Menit Pertama pada Seksio Sesarea dengan Anestesi Spinal. J Kesehat Reproduksi. 2019;6(3):85.
41. Raharjo CA, Ngo NF, Muhyi A. Hubungan Kejadian Skor Apgar Kurang dari 7 dengan Faktor Risiko Ibu dan Persalinan di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018-2019. J Sains dan Kesehat. 2021;3(2):302–9.
42. Syarwani TI, Tendean HMM, Wantania JJE. Gambaran Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2018. Med Scope J. 2020;1(2):24–9.
43. Sari AK. Asfiksia Neonatorum Di Rsud Wonosari Gunungkidul Tahun 2015. Skripsi. 2017;